

MEDIA UTAMA
PIMPINAN PUSAT
AL IRSYAD
AL ISLAMIYYAH



SUARA AL IRSYAD

EDISI 11
JULI 2024



PERGERAKAN AL IRSYAD DI ERA TRANSFORMASI UMAT



#PrayFor

GORONTALO

BPBD Gorontalo mendata sebanyak 1.669 kepala keluarga atau mencapai 12.487 warga terdampak banjir.

Banjir sudah merendam enam dari sembilan kecamatan di Gorontalo yang dipicu hujan deras hingga menyebabkan aliran Sungai Bone dan Bolango meluap ditambah aliran sungai dari Danau Limboto.

Ketinggian air di wilayah permukiman bervariasi satu hingga 1,5 meter di sekitar bantaran sungai, ketinggian banjir mencapai dua meter.



IRIS

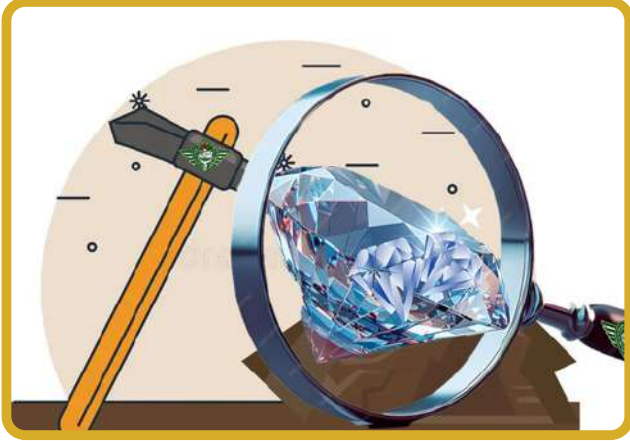


Salurkan Bantuan Terbaik Anda Melalui : **LAZNAS Al Irsyad**

**REKENING
SEDEKAH****BSI**
BANK SYARIAH
INDONESIA**7157 25 7352**
a.n Laznas Al-IrsyadKirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad **0857 8000 7352**

SALAM REDAKSI

Membentuk Intan Berlian Irsyadiyyin



Di mata seorang awam, batu-batuan yang ditemukan di kota kecil Martapura Kalimantan Selatan itu tak ada nilainya. Dibawa-bawa hanya menjadi beban dan pengotor. Namun, di tangan seorang Jauhari, pengrajin intan, batu-batuan kasar itu berubah menjadi intan permata berharga. Itulah beda orang berilmu dan tidak. Al Qur'an mengatakannya dengan jelas "*.....qul hal yastawilladzîna ya'lamûna walladzîna lâ ya'lamûn*(QS Az-Zumar ayat 9).

Tentu seorang pengrajin intan perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan mana batu yang dapat diolah jadi intan, dan mana yang batu biasa. Ia juga harus tahu banyak tentang jenis-jenis bakal batu intan agar dapat menempatkan prioritas mana bila harus memilih atau menilai harga beli di tempat ekstraksi tambang intan. Seorang Jauhari kemudian harus mampu membersihkan batu mentah untuk menghilangkan tanah, lumpur, dan bahan lain yang menempel. Keahlian mensortir batu mentah berdasarkan ukuran, kualitas, dan bentuk akan membantu dalam menentukan bagaimana batu tersebut akan dipotong dan dibentuk nantinya. Para pengrajin intan modern menggunakan teknologi seperti pemindaian laser dan komputer untuk membuat model tiga dimensi batu. Perencanaan ini menentukan cara terbaik untuk memotong batu agar memperoleh nilai maksimum dan meminimalkan limbah. Karena jika salah potong, batu itu akan jatuh nilainya.

Setelah pasti perencanaannya, batu-batu mentah dipotong menjadi bagian-bagian yang lebih kecil menggunakan pembelah atau gergaji khusus berlian. Proses pembentukan batu kadang dengan menggosokkan dua batu berlian satu sama lain terutama dengan intan matang yang lebih keras. Masih ada beberapa proses yang tidak mudah sebelum akhirnya jadi intan berkilau sedap dipandang.

Ketika mengunjungi Banjarmasin, mampirlah sejenak ke Martapura. Barangkali kita perlu belajar dari para Jauhari dalam membentuk jiwa-jiwa Irsyadiyyin. Perlu ketelitian melihat kader yang mulanya tampak tidak berbakat. Janganlah kader didiamkan, karena hanya akan jadi beban. Jangan salah potong dan gosok, karena akan jadi pengganggu.

Pada hakekatnya manusia punya bakat dan kecenderungan yang berbeda. Kader perlu dilatih, dididik, ditata dan ditempa hingga menjadi para guru, pendidik, da'i, pejabat atau pengusaha. Semua akan jadi intan permata bagi Perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah. Kita perlu ilmu, seni, perencanaan, kerja keras dan kesabaran. Perlu waktu, juga dukungan lainnya. Itulah hakikat kaderisasi. *Wallahu a'lam.*

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Ketum Al Irsyad: Keunggulan Ormas Ini Ada pada Gerakan Pendidikan
- Komisaris Utama Bank BSI Kunjungi Booth Al Irsyad di BSI International Expo 2024
- Al Irsyad Al Islamiyyah Tegas Dukung Pemberantasan Judi Online

10 BERITA PILIHAN

- Sukses! Al Irsyad Banyuwangi Kelola 135 Hewan Kurban
- Tebar Qurban: Al Irsyad Purwokerto Bagikan 73 Sapi dan 498 Kambing
- Wujudkan Generasi Khoiru Ummah, Al Irsyad Banjarmasin Gelar Training Sinergi dan Integritas

16 LINTAS MAJELIS

16 MAJELIS PENDIDIKAN

- KB-TK Al Irsyad Madiun Terima Kunjungan Studi Tiru dari Dindik Serdang Bedagai Sumatera Utara
- Bangga, SD Al Irsyad 02 Purwokerto Raih Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi
- PMR Al Irsyad Tingkat Mula, Madya, dan Wira Dikukuhkan oleh PMI Kabupaten Karawang
- Inovatif, Pelaporan Hasil Belajar Siswa SMP Al Irsyad Banyuwangi dengan Metode SLC (Student Led Conference)

21 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- LAZNAS Al Irsyad Terus Distribusikan Air Bersih Bagi Pengungsi Palestina

24 BANOM AL IRSYAD

- Musyawarah Wilayah II Wanita Al Irsyad Jawa Barat Sukses Digelar di Subang
- Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan Gelar Kajian Ushul Fiqh Mingguan

27 ARTIKEL

- Tidak ada Kontradiksi Antara Wahyu dan Ilmu Pengetahuan
- Ijtihad Peradaban Al Irsyad Al Islamiyyah Untuk Berantas Judi Online
- Status Haji Anak Belum Baligh

36 GENERASI EMAS

- Siswa SMA Al Irsyad Surabaya Raih Medali Emas di Kompetisi Panahan Piala Walikota Surabaya 2024!

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
1. Qomaruddin, S.Sos,
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
2. Fitriyah
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Media**
Uqbah Naser



Purwokerto – Ketua Umum (ketum) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A. menyatakan bahwa Al Irsyad Al Islamiyyah dikenal oleh banyak tokoh nasional berkat keunggulan gerakan pendidikan yang dibawa langsung oleh pendirinya, yaitu Syaikh Surkati Al Ansory.

Hal ini beliau sampaikan saat memberikan sambutan dan membuka pelatihan nasional yang diikuti ratusan utusan dari sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah se-Indonesia. Jumat pagi, 12 Juli 2024 di Aula Masjid Aisyah, Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School (AABS) Purwokerto.

Bertempat di area AABS Purwokerto, Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Al Irsyad Al Islamiyyah menggelar pelatihan ini hingga Senin 15 Juli 2024.

Ustadz Faisol Nasar Bin Madi menyampaikan bahwa beliau melihat beberapa cabang yang berhasil mengelola bidang pendidikan hingga besar, maka gerakan dakwah dan sosialnya pun ikut menjadi besar.

Ketum juga menyampaikan bahwa beberapa tokoh menyampaikan kepadanya bahwa memang kelebihan Al Irsyad Al Islamiyyah adalah di bidang pendidikan. “Karena itu, saya mengajak para guru semua untuk mencintai organisasi ini sesuai dengan Mabadi (dasar-dasar) Al Irsyad Al Islamiyyah.”

“Di antara bentuk cinta ini adalah bersemangat dalam mengikuti program pelatihan-pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan,” tambahnya.



Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah. Ada 5 pelatihan yang panitia siapkan dalam kegiatan ini, yaitu:

- Pelatihan Manajemen Pembelajaran di PAUD
- Pelatihan Tadris Matematika
- Pelatihan Manajemen Pembelajaran Al Qur'an
- Pelatihan Manajemen Pembelajaran PAI
- Pelatihan Guru Bahasa Arab

Selain itu, ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Ustadz Sadikun M.Pd. berharap melalui pelatihan ini, sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah di berbagai cabang dapat maju bersama dan menjadi sekolah-sekolah terbaik.

Beberapa tokoh Al Irsyad Al Islamiyyah tampak hadir dalam pembukaan acara ini, antara lain:

- Ustadz Halim Bakhabasy, M.Pd. Sekretaris Jendral PP Al Irsyad Al Islamiyyah
- Ustadz Syarif Ba'asyir, Ketua Majelis Syuro Al Irsyad Al Islamiyyah
- Ustadz Hidayat, Direktur LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah
- Ustadz Fahmi Abdul Karim Altway, ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Pelatihan Nasional Guru dan Manajemen Sekolah ini merupakan salah satu komitmen Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



KOMISARIS UTAMA BANK BSI KUNJUNGI BOOTH AL IRSYAD DI BSI INTERNATIONAL EXPO 2024

Jakarta – Komisaris Utama Bank Syariah Indonesia (BSI), Bapak Muliaman Hadad beserta istri, secara khusus berkunjung ke booth edukasi Al Irsyad Al Islamiyyah pada hari ketiga (22/6) BSI International Expo 2024 di Jakarta Convention Center (JCC). Kunjungan istimewa ini mendapat sambutan gembira dari tim pameran Al Irsyad Al Islamiyyah. Termasuk hadir menemani tim pameran, Ustadzah Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D., anggota Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.

MPP Al Irsyad Al Islamiyyah mendapat undangan untuk mengisi booth education dalam expo yang digelar oleh Bank BSI ini selama 4 hari, dari tanggal 20 hingga 23 Juni 2024. Dalam pameran ini, MPP mengirim tim Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School (AABS) Purwokerto untuk memperkenalkan keunggulan sistem dan layanan pendidikan di sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah.

“Terimakasih atas kunjungan Komisaris Utama Bank BSI, Bapak Muliaman Hadad beserta istri di booth kami Al Irsyad Al Islamiyyah,” ucap Ustadz Sudrajat, M.Pd., tim pameran yang juga merupakan Kepala SMA AABS Purwokerto.

Dalam kunjungan ini, Bapak Muliaman Hadad dan istri mendapatkan pemaparan singkat tentang keunggulan AABS Purwokerto. Terutama dalam mencetak lulusan yang hafiz Al Quran dan siap untuk melanjutkan kuliah di Timur Tengah.

BSI International Expo 2024 menjadi wadah yang tepat bagi Al Irsyad Al Islamiyyah untuk memperkenalkan pendidikan berkualitas yang berbasis Islam kepada masyarakat luas. Acara ini juga menjadi kesempatan bagi Al Irsyad Al Islamiyyah untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Bank BSI.



AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH TEGAS DUKUNG PEMBERANTASAN JUDI ONLINE

Jakarta – Sekretaris Jenderal (Sekjen) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., menegaskan dukungan penuh Al Irsyad Al Islamiyyah terhadap upaya pemerintah dalam memberantas perjudian daring atau judi online. Pernyataan ini disampaikan dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Pengarahan Tentang Pemberantasan Perjudian Daring yang diadakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Selasa, 25 Juni 2024, di Gedung Kemenko PMK, Jakarta.

Rakor ini dipimpin oleh Wakil Ketua Satgas Pemberantasan Judi Online yang juga Menko PMK, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. Hadir pula oleh Menko Polhukam, Hadi Tjahjanto, S.I.P., selaku Ketua Satgas, Budi Arie Setiadi, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Harian Satgas Kemenkominfo, dan Ivan Yustiavandana, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Rakor tersebut membahas langkah-langkah strategis untuk memberantas judi online yang semakin marak di Indonesia.

Selain itu, rakor juga mendiskusikan peran dan fungsi Satgas Pemberantasan Judi Online, strategi pencegahan judi online, modus-modus Judi Online, hingga penindakan terhadap pelaku dan pihak-pihak yang terlibat.

Terungkap dalam rakor, data menunjukkan terdapat 4 juta warga Indonesia yang aktif bermain judi online, dengan lebih dari 70 persen di antaranya berada dalam usia produktif. Ironisnya, banyak dari mereka masih berstatus sebagai pelajar. Dampak sosial dari perjudian daring ini sangat serius, sebagaimana para pelaku dan korban seringkali berakhir dengan tindakan bunuh diri dan menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitarnya.

Rakor meminta pemerintah untuk bertindak tegas dengan memberikan kewenangan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk menutup akses ke platform judi online serta menindak tegas pihak-pihak yang mengiklankan judi online. Selain itu, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) juga perlu mengawasi aliran dana mencurigakan dari transaksi judi online.

“Sebagai organisasi masyarakat Islam, Al Irsyad merasa memiliki kewajiban untuk mendukung pemerintah dalam memberantas penyakit masyarakat ini. Al Irsyad juga menghimbau kepada ormas keagamaan lainnya untuk bergandengan tangan dalam melakukan hal yang sama, demi menjaga moral dan masa depan generasi muda Indonesia,” terang Ustadz Muhammad Halim Bakhabazy.

Muhammad Halim Bakhabazy menegaskan bahwa pemberantasan judi online bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat, termasuk organisasi keagamaan. Al Irsyad Al Islamiyyah siap bekerjasama dan mendukung semua upaya untuk mengatasi permasalahan ini.

Dalam rakor ini, Kemenko PMK mengundang lima kementerian lainnya yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Sosial, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Kementerian Agama.

Mengundang pula Kapolri, Ketua PPATK, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), juga MUI. Termasuk para pimpinan ormas keagamaan, seperti PBNU, PP Muhammadiyah, PP Al Irsyad Al Islamiyyah, PP LDII, PP Persis, PP Persatuan Umat Islam, PB Mathla’ul Anwar, PP Dewan Masjid Indonesia, Persekutuan Gereja Indonesia, Konferensi Wali Gereja, Parisada Hindu Dharma Indonesia, Majelis Agama Budha Indonesia, Majelis Tinggi Agama Khonghuchu Indonesia.

Tidak ketinggalan, mengundang pula PB PGRI, Forum Rektor Indonesia, dan Majelis Rektor PTN Indonesia.

SUKSES! AL IRSYAD BANYUWANGI KELOLA 135 HEWAN KURBAN



Banyuwangi - Panitia Qurban Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi kembali menunjukkan komitmennya dalam melayani masyarakat pada momen Idul Adha 1445 H. Tahun ini, panitia berhasil mengelola 135 hewan kurban yang terdiri dari 4 ekor sapi dan 131 ekor kambing. Hewan-hewan kurban tersebut merupakan amanah dari para muhsinin yang telah mempercayakan kepada panitia untuk dikelola dengan sebaik-baiknya.

“Keberhasilan panitia dalam mengumpulkan dan mendistribusikan daging kurban ini menunjukkan tingginya partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak kepada kami yang senantiasa menjaga dan meningkatkan layanan qurban,” ujar Ustadz Umarul Faruq, salah satu Panitia Qurban bagian Distribusi.

Lebih lanjut, Ustadz Umarul Faruq menjelaskan bahwa panitia selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada para pekurban dan masyarakat penerima daging kurban. Sebagaimana proses penyembelihan hewan kurban yang menghadirkan tenaga JULEHA (Juru Sembelih Halal) yang telah mendapat pelatihan khusus menyembelih oleh JULEHA Jawa Timur.

“Tindakan ini memastikan bahwa seluruh proses penyembelihan hewan kurban sesuai dengan adab-adab dan ketentuan syariat Islam,” jelas Ustadz Umarul Faruq.

Layanan Qurban yang Transparan

Sementara itu, Ketua Lajnah Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi, Ustadz Muhammad Iqbal, mengungkapkan rasa syukur atas kepercayaan masyarakat yang telah mempercayakan hewan kurbannya kepada panitia.

“Alhamdulillah, tahun ini kami kembali mendapat kepercayaan untuk mengelola hewan kurban dari para muhsinin. Ini merupakan bukti bahwa masyarakat semakin percaya dengan layanan qurban kami,” ujar Ustadz Muhammad Iqbal.

Ustadz Muhammad Iqbal juga menambahkan bahwa panitia selalu berusaha untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan hewan kurban. Seperti dengan memberikan laporan detail kepada para pekurban terkait penggunaan hewan kurban mereka.

“Kami selalu berusaha untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan hewan kurban. Para pekurban dapat melihat laporan detail penggunaan hewan kurban mereka,” jelas Ustadz Muhammad Iqbal.

Komitmen dan profesionalisme Panitia Qurban Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi dalam melayani masyarakat juga patut diapresiasi. Hal ini merupakan wujud nyata dari semangat kepedulian dan gotong royong dalam menjalankan ibadah kurban.





TEBAR QURBAN: AL IRSYAD PURWOKERTO BAGIKAN 73 SAPI DAN 498 KAMBING

Purwokerto – Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menyerahkan hewan qurban berupa 73 sapi dan 498 kambing kepada masyarakat Banyumas dan sekitarnya. Serah terima Tebar Qurban dilakukan secara simbolis oleh Ustadz Nasir Abdullah Basalamah selaku Ketua Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kepada Hanung Cahyo Saputro selaku PJ Bupati Banyumas. Senin, 17 Juni 2024 selepas shalat Iedul Adha di Alun-alun Purwokerto.

Hewan qurban ini merupakan hasil dari tabungan qurban para siswa di sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Termasuk qurban dari wali murid, guru dan karyawan, Lajnah Dakwah di masjid-masjid binaan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, dan Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Metode Tebar Qurban

Pembagian hewan qurban menggunakan metode tebar hewan qurban. Yakni Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengirim hewan qurban yang masih hidup ke lokasi-lokasi penerima. Masyarakat setempat diajak untuk bersama-sama mengurus penyembelihan, pemotongan, hingga pembagian.

Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memilih metode ini untuk mempermudah proses pembagian daging qurban. Sehingga warga tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan daging kurban. Sekaligus tidak perlu mengantri panjang atau berebut antrian. Selain itu, metode tebar qurban ini juga memudahkan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk mengirim hewan qurban ke lokasi-lokasi pinggiran. Terutama yang jarang mendapatkan kiriman daging kurban.

Lokasi pengiriman ini merupakan hasil survey bersama tim sekolah dengan Laznas Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Purwokerto. Termasuk juga memperhatikan hasil survey Baznas kabupaten Banyumas. Kolaborasi dalam survey ini agar tebar qurban dapat merata serta tidak terjadi penumpukan pembagian hewan qurban di lokasi tertentu.

Manfaat Metode Tebar Qurban yaitu mempermudah proses pembagian daging qurban. Masyarakat tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan daging kurban, dan membantu lokasi-lokasi pinggiran yang jarang mendapatkan kiriman daging kurban.



Banjarmasin - Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin mengadakan Training Al Irsyad bertajuk "Bersama Al Irsyad Bangun Sinergi dan Integritas Kuat Serta Solid menuju generasi Khoiru Ummah." Sabtu-Ahad, 29-30 Juni 2024 di Aula Hotel Rattan In Banjarmasin.

Training ini menghadirkan pembicara langsung dari Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah. Yaitu, Ustadz Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng. Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, dan Ustadz Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M. Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelantikan pengurus baru PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin. Hadir mengikuti training ini Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan, anggota PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin, anggota PC Wanita Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin, dan para guru Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah ibtdaiyyah (MI) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin.

Memperkuat Sinergi dan Integritas Organisasi

Tujuan utama training ini adalah untuk memperkuat sinergi dan integritas pengurus dan anggota Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin dalam mewujudkan generasi Khoiru Ummah.

Ustadz Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng., Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, menyampaikan materi tentang Mabadi Al Irsyad, yaitu pedoman yang berisi 8 panduan untuk menjalankan organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah.



Kemudian, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M., Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah, memberikan materi tentang Tata Kelola Organisasi.

Pada hari kedua, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby melanjutkan materi tentang Komunikasi dan Manajemen Konflik. Beliau menyampaikan bahwa perbedaan adalah keniscayaan dalam hidup bersama, maka organisasi perlu mengelolanya dengan cara yang baik. Terutama agar perbedaan dapat bernilai sebagai - pendorong pertumbuhan dan pembelajaran.

Mewujudkan Generasi Khoiru Ummah

PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin berharap training ini dapat membantu Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin dalam mencapai visinya untuk mewujudkan generasi Khoiru Ummah. Yaitu generasi yang terbaik dalam akhlak, ilmu pengetahuan, dan pengabdian kepada masyarakat.



Madiun - Senin, 1 Juli 2024. KB-TK Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun menerima kunjungan dari rombongan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Kunjungan ini merupakan bagian dari kegiatan Studi Tiru tentang manajemen dan digitalisasi sekolah.

Tampak Bapak Suwanto Nasution, S.Pd.MM. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara memimpin langsung Rombongan studi tiru ke KB-TK Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun. Hari itu, rombongan ini juga mengunjungi beberapa SD dan SMP pilihan lainnya di Kota Madiun. Terutama sekolah yang memiliki prestasi dalam penerapan manajemen dan digitalisasi sekolah.

Bersama rombongan tamu, hadir pula Ibu Dr. Lismawati, S.Pd., M.Pd. Kepala Dinas Pendidikan Kota Madiun bersama Bapak Slamet Hariadi, S.Pd., M.Pd. Kabid. Kurikulum, para staf bidang pengelolaan PAUD, dan para pengawas TK, SD, dan SMP Dinas Pendidikan Kota Madiun.

"Alhamdulillah, KB dan TK Al Irsyad mendapat kepercayaan dari dinas untuk menjadi contoh yang baik dalam manajemen sekolah dan digitalisasi di jenjang PAUD," ungkap Ustadzah Selvy Hariyanti Dewi, S.Pd.AUD., Kepala Sekolah KB-TK Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun.

Beliau juga menambahkan, "Kami senang dapat berbagi wawasan dan pengalaman dalam manajemen sekolah dan digitalisasi sekolah. Di antaranya yang sudah kami lakukan adalah pembuatan *Big Book*, Digital Portofolio siswa, dan media digital lainnya sebagai media pengajaran untuk siswa." Pada akhir kunjungan studi tiru, Bapak Suwanto Nasution, S.Pd.MM., menyampaikan kesannya terhadap KB-TK Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun dengan menggambarkan sekolah tersebut dalam satu kata, yaitu MANTAB: Mandiri, Terampil, Asli, dan Berkualitas.

BANGGA, SD AL IRSYAD 02 PURWOKERTO RAIH SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT PROVINSI



Baturraden – SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto membawa kabar gembira bagi Kabupaten Banyumas. Sekolah ini berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Kebun Raya Baturraden, Selasa (25/6/2024).

Penghargaan bergengsi ini diserahkan langsung oleh PJ Gubernur Jawa Tengah Bapak Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M., kepada 179 sekolah se-Jateng, termasuk SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

Sebagai satu-satunya sekolah dasar dari Kabupaten Banyumas yang mendapatkan predikat ini, kepala sekolah menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung.

“Alhamdulillah, kami SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto mendapatkan Penghargaan Sekolah Adiwiyata Propinsi Jawa Tengah. Atas izin Allah SWT dan kerja keras tim, kami mendapatkan penghargaan ini. Kami akan terus menggaungkan dan mengaplikasikan karakter peduli lingkungan kepada para murid agar mereka menjadi pribadi yang muhsinin,” ungkap Ustadz Basuki Dwi Sulistyو, S.Pd., kepala sekolah.

Pada kesempatan ini, Ustadz Basuki juga turut menandatangani komitmen bersama “Gerakan Pemulihan dan Penyelamatan Hutan.”

Lebih dari Sekadar Sekolah

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto tidak hanya fokus pada pendidikan akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada para murid. Sekolah ini telah menerapkan berbagai program edukasi lingkungan dengan tujuan menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap kelestarian alam.

Program-program tersebut antara lain:

- **Penanaman pohon dan tanaman obat keluarga (TOGA)** di area sekolah untuk menciptakan lingkungan hijau dan asri.
- **Penerapan sistem pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)** untuk meminimalkan dampak negatif sampah terhadap lingkungan.
- **Kegiatan edukasi lingkungan** seperti berkebun, membersihkan lingkungan sekolah, dan mempelajari berbagai aspek lingkungan hidup.

Adiwiyata, Prestasi yang Menginspirasi

Pencapaian SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Tengah merupakan bukti komitmen dan kerja keras seluruh pihak di sekolah. Prestasi ini diharapkan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain di Banyumas dan seluruh Jawa Tengah untuk lebih aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.



PMR AL IRSYAD TINGKAT MULA, MADYA, DAN WIRA DIKUKUHKAN OLEH PMI KABUPATEN KARAWANG

Karawang - Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang menyelenggarakan kegiatan pengukuhan PMR (Palang Merah Remaja) tingkat Mula, Madya, dan Wira yang berlangsung selama dua hari, 24-25 Juni 2024.

Tampak Ustadz Ali Rahmat, Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang hadir membuka acara ini. Beliau menekankan pentingnya peran PMR dalam membentuk karakter siswa yang peduli, sigap, dan tanggap terhadap kondisi sekitar.

Sekolah menghadirkan instruktur yang berpengalaman untuk mengisi materi orientasi ke-PMR-an. Para instruktur ini memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai dan tanggung jawab sebagai anggota PMR.

Pada hari kedua, peserta mengikuti *Fun Game* untuk mempererat kerja sama tim dan meningkatkan keterampilan mereka dalam situasi darurat. Puncaknya, sekolah menggelar upacara pengukuhan sebagai tanda kesiapan peserta untuk menjalankan tugas-tugas mereka sebagai anggota PMR.

Sebanyak 28 siswa dari SDIT, SMPIT, dan SMA-IT Al Irsyad dikukuhkan sebagai anggota PMR. Ketua PMR terpilih untuk SDIT adalah Azril Malik Alfatih Saputra, SMPIT adalah Zahira Mayssa Amiranda, dan SMA-IT adalah Ardhyagarin Ramadhan. "Ustadz yakin anak-anak Al Irsyad pasti bisa menjadi orang sukses pada masa depan. Ketika ananda aktif di organisasi saat masih muda, maka hal ini akan menjadi bekal yang akan berguna bagi masa depan." tegas Ustadz Ali Rahmat.

Acara pengukuhan ini semoga menjadi langkah awal dalam menumbuhkan semangat kemanusiaan dan solidaritas di kalangan siswa.

INOVATIF, PELAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SMP AL IRSYAD BANYUWANGI DENGAN METODE SLC (STUDENT LED CONFERENCE)



Banyuwangi, Pembagian Rapor di SMP Al Irsyad Banyuwangi tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini pembagian rapor menggunakan Metode SLC (*Student Led Conference*). Metode SLC menempatkan siswa sebagai subjek utama yang menjelaskan pencapaian belajarnya kepada orang tua atau wali. Sabtu, 22 Juni 2024.

Dalam kegiatan ini, siswa mempresentasikan segala hal yang telah mereka pelajari dan lakukan selama di kelas, sementara wali kelas bertindak sebagai fasilitator. Orang tua juga mendapat kesempatan untuk bertanya langsung dan memberikan masukan berdasarkan penjelasan siswa. Ujar Ustadzah Ratna (kepala sekolah SMP Al Irsyad Banyuwangi).

Sinergi Sekolah dan Orang Tua

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua. Salah satu cara untuk memperkuat sinergi ini adalah melalui pelaporan hasil belajar siswa. Hal ini tercermin dengan melaporkan hasil belajar siswa semester genap tahun ini menggunakan metode SLC (*Student Led Conference*).

Penerapan SLC (*Student Led Conference*) dalam pelaporan hasil belajar siswa mendapat banyak respon positif dari orang tua.

“Alhamdulillah dengan pembagian rapor yang melibatkan siswa seperti ini saya sebagai wali murid sangat senang, karena bisa langsung langsung berkomunikasi antar siswa, wali murid dan wali kelas terkait hasil pelajaran dan evaluasi pembelajaran.” Ujar wali murid ananda Shahnaz siswa kelas 8.

“Alhamdulillah dengan pembagian rapor yang melibatkan siswa sangat efektif dan bisa melatih siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya sendiri kepada orang tua” (wali murid ananda Syukriyah)



LAZNAS AL IRSYAD TERUS DISTRIBUSIKAN AIR BERSIH BAGI PENGUNGSY PALESTINA

Gaza, Palestina - Krisis air bersih terus melanda wilayah Gaza, menyebabkan penderitaan yang semakin mendalam bagi warga setempat. Pada Rabu, 3 Juli 2024, LAZNAS Al Irsyad mulai mendistribusikan 10.000 liter air bersih yang berasal dari para donatur untuk para pengungsi di daerah Khan Younis, Gaza. Program ini diharapkan dapat berlanjut selama beberapa hari ke depan, mengingat pasokan air bersih di Palestina sangat terbatas.

Di tengah situasi sulit ini, anak-anak di Gaza terlihat membawa jeriken air bersih, berjalan melewati reruntuhan dan jalan yang kasar di bawah terik matahari untuk mencapai sumber air. Perjalanan jauh dan melelahkan ini mereka tempuh demi mendapatkan beberapa liter air bagi keluarga mereka, yang mencerminkan kerasnya kehidupan sehari-hari di tengah perang dan konflik yang berkepanjangan.

Selain itu, Zionis dilaporkan sengaja mencemari aliran mata air Al-Auja dengan membuang limbah. Aliran mata air ini banyak digunakan sebagai sumber air minum oleh warga Palestina di Tepi Barat. Menurut laporan dari kantor berita Palestina Wafa dan Al Jazeera pada Selasa, 2 Juli 2024, Hassan, anggota organisasi Al-Baidar, menyatakan bahwa "para pemukim Israel yang ada di Tepi Barat dengan sengaja membuang limbah ke aliran mata air Al-Auja, yang terletak di sebelah utara kota Jericho, dengan tujuan untuk mencemarinya dan membuat warga Palestina tidak bisa mengambil manfaat dari mata air tersebut."



Kondisi ini membuat air bersih menjadi barang langka di Gaza, akibat blokade dan serangan yang terus menerus dilakukan oleh pasukan Zionis Israel. Syaikh Adnan Ar Rantisi, mitra penyaluran program di Palestina, menjelaskan bahwa harga air bersih melonjak hingga 12 kali lipat dari biasanya.

Melihat situasi ini, LAZNAS Al Irsyad mengajak seluruh masyarakat untuk terus menunjukkan kepedulian dan mendukung perjuangan saudara-saudara di Palestina dengan menyediakan air bersih, sembako, dan roti. Donasi dapat disalurkan melalui rekening berikut:

- Bank Mega Syariah (Kode Bank 506): No. Rekening 2009116900
- Bank Syariah Indonesia (Kode Bank 451): No. Rekening 715 735 7551

Kami mengucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran kepada para donatur yang telah menyalurkan zakat dan sedekahnya. Semoga Allah SWT membalas dengan rezeki yang berlipat ganda, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



Open Donatur

BEASISWA

GURU TPQ

Angkatan 10

Sabda Rasulullah SAW, "Bisa jadi, kamu diberi rezeki karena membiayai saudaramu yang menuntut ilmu."

terjemah H.R. Tirmidzi no. 2345

Bantu mencetak guru ngaji yang berkualitas dalam program pendidikan guru TPQ bagi 250 peserta.
Masa Pendidikan selama 7 bulan (30 pertemuan)

Beasiswa Pendidikan

Rp. **150** ribu
bulan

BSI 715-725-7352

 0857-8000-7352



Selengkapnya kunjungi : <https://youtu.be/25XGWTedHJ8>

MUSYAWARAH WILAYAH II WANITA AL IRSYAD JAWA BARAT SUKSES DIGELAR DI SUBANG



Subang - Pengurus Wilayah Wanita Al Irsyad Jawa Barat sukses menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) ke II pada Selasa-Rabu, 4-5 Dzulhijjah 1445H / 11-12 Juni 2024 M di Subang, Jawa Barat. Acara ini mengusung tema "Mewujudkan Generasi yang Berakhlakul Karimah, Cerdas, dan Berintegritas."

Muswil dimulai pada 11 Juni setelah salat Dzuhur, dihadiri oleh Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad, Ketua PW Wanita Al Irsyad Jawa Barat Masa Bakti 2019-2024 Ibu Laila Said Syahbal beserta jajaran, serta 10 Pengurus Cabang Wanita (PCW) Al Irsyad dari berbagai kota di Jawa Barat, termasuk Bogor, Depok, Bekasi, Bandung, Purwakarta, Kota Cirebon, Sindang Laut, Ciledug, Hargeulis, dan Kuningan.

Muswil ke II ini menjadi tonggak sejarah bagi PW Wanita Al Irsyad Jawa Barat karena seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Ketua SC Muswil, Ibu Rodhiyah Aziz, S.Pd.AUD, berhasil mempersiapkan seluruh tahap sidang dengan baik, sehingga Sidang Paripurna 1, 2, 3, dan pemilihan Ketua PWW baru berlangsung lancar dan sukses.



Dalam kesempatan ini, perwakilan dari PB Wanita Al Irsyad, Ibu Ir. Ema Salmah Bamu'min, ST, MM, IPU, yang menjabat sebagai Sekjen, memberikan sambutan serta ucapan selamat kepada Ketua PW Wanita Al Irsyad Jawa Barat terpilih untuk masa bakti 2024-2029. Ibu Neneng Hadiyah Basalamah, S.Psi, Ketua OC Muswil, menyatakan kebanggaannya terhadap organisasi yang kini menunjukkan peningkatan dan pembenahan dalam berbagai kegiatan.

Pemilihan Ketua baru menghasilkan Ibu DR. Medina Chodijah Baradja, M.Psi, seorang generasi muda yang telah aktif selama 15 tahun di organisasi Al Irsyad Kota Bandung. Hal ini menjadi contoh sukses dalam kaderisasi, memperlihatkan bahwa Wanita Al Irsyad mampu menyiapkan kader-kader muda yang cerdas, kompeten, dan berintegritas.

Acara ditutup dengan pelatihan manajemen dan kepemimpinan yang dipandu oleh Bapak Bachtiar Murad, S.E., M.M., dan Bapak M. Jamal Al Bakri, S.Psi., M.M. Pembekalan ini dinilai sangat penting dalam upaya mencetak kader-kader pemimpin masa depan.

Semoga Wanita Al Irsyad terus solid dan memberikan manfaat bagi umat.

PEMUDA AL IRSYAD JAKARTA SELATAN GELAR KAJIAN USHUL FIQH MINGGUAN

HADIRILAH KAJIAN RUTIN

USUL FIQH

KITAB SYARAH WARAQAT

PEMATERI

USTADZ IZZUDIN BAHALWAN LC.

Kamis
11 JULI
2024

08.00 Pm

Kantor pusat al irsyad al islamiyah
Jl. Kalibata Utara II No.84 10,
RT.13/RW.2, Kalibata, Kec. Pancoran,
Kota Jakarta Selatan,

Info lebih lanjut hbngi :
reza baktir : 081220196990

Selasa 2 Juli 2024. Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan mengadakan kajian Ushul Fiqh dan khusus membahas kitab al-Waraqat karya Imam al-Juwaini. Kajian ini diadakan setiap pekan sekali di sekretariat Al Irsyad Al Islamiyyah dan dibimbing langsung oleh Ketua umum PB Pemuda Al Irsyad, Izzuddin Bahalwan. Kajian ini dihadiri oleh para kader-kader Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan dan insyaallah akan menyasar khususnya para mahasiswa yang hendak mempelajari ilmu syariah lebih mendalam.

Alasan mengapa dipilihnya kitab al-Waraqat sebagai objek kajian karena kitab tersebut cocok untuk permulaan mengenal ushul fiqh dan juga bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks penetapan hukum syariat. 'Tujuan ilmu ushul fiqh adalah untuk memberikan jembatan bagi pelajar ilmu syar'i agar tidak terjebak dalam doktrin hukum tanpa mengetahui dalil dan cara berpikir para ulama dalam menghasilkan hukum' ujar Izzuddin.

Relevansi ilmu ushul fiqh dengan Al Irsyad adalah bentuk implementasi dari mabda ke 3 Al Irsyad tentang ibadah. Dan karena basis ilmu ushul fiqh ini menggabungkan dalil *naqli* dan *aqli*, maka ini akan sangat cocok bagi para pemuda karena kajian-kajian yang mengedepankan logika akan sangat menarik dan diperlukan oleh pemuda' lanjut Izzuddin.

MABADI IPTEK 02



TIDAK ADA KONTRADIKSI ANTARA WAHYU DAN ILMU PENGETAHUAN

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Dalam bagian pertama kita telah melihat secara singkat bahwa para pendiri Al Irsyad mengedepankan ilmu pengetahuan dalam pergerakan Perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah untuk mengatasi kemunduran umat Islam. Pembahasan telah menyajikan pemikiran Dr. Ismail Raji Al Faruqi yang merupakan salah seorang pemikir muslim yang meletakkan 3 prinsip metodologi ilmiah dalam kerangka tauhid yang sangat penting bagi orang beriman. Dalam edisi Suara Al Irsyad lalu dibahas Prinsip Pertama yaitu: bahwa seorang mukmin yang bertauhid harus memastikan ia menolak segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan realitas. Prinsip Pertama ini menghindari dusta, penipuan, *hoax* dan melindungi muslimin dari opini tak bertanggung jawab, terutama di masa kini yang penuh dengan informasi media sosial.

Mari kita lanjutkan membahas Prinsip yang kedua, yaitu tidak ada kontradiksi yang hakiki bagi seseorang yang bertauhid. Ini adalah esensi atau prinsip dasar rasionalisme. Apabila ada kontradiksi maka Islam mengajarkan bahwa kontradiksi tersebut terjadi hanya di alam pikiran dan kebelum-mampuan manusia untuk melihat kebenaran yang hakiki.

Dengan kata lain, seorang muslim diajarkan bahwa pasti ada jalan keluar dari kontradiksi yang sedang dijalani oleh pemahamannya. Jika seorang muslim menghadapi kenyataan semu bahwa seolah ada kontradiksi antara wahyu dan akal, maka ia akan menyangkal kemungkinan logis dari kontradiksi seperti itu.

Sebagai contoh adalah prinsip trinitas yang sangat mengganggu akal sehat manusia, bahkan merusak hubungan dengan Sang Pencipta Alam yang Esa. Islam menekankan kesederhanaan dan kekonsistenan dalam kepercayaan tentang keesaan Allah.

Konsep Trinitas adalah rumit dan membingungkan karena berusaha menyatukan tiga entitas dalam satu Tuhan. Al-Qur'an menolak logika bahwa Allah memiliki anak:

مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحٰنَهُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

"Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Ia Mahasuci. Apabila Ia telah menetapkan sesuatu, maka Ia hanya berkata, 'Jadilah,' maka jadilah sesuatu itu." (Maryam 35)

Konsep Tuhan dan Anaknya dalam Trinitas dianggap tidak logis karena Allah Maha Esa dan tidak memerlukan keturunan. Sebenarnya, pada masa awal Kekristenan para pengikut Yesus tidaklah memiliki doktrin Trinitas. Setelah wafatnya Isa al Masih, pengajaran berfokus pada peribadahan kepada Allah Sang Pencipta, serta membahas kehidupan, kematian, dan kebangkitan Isa al Masih. Konsep trinitas (Tuhan-Anak-Roh Kudus) baru lahir ratusan tahun setelah Nabi Isa as wafat. Konsep ini "disepakati bersama" pada Konsili Nicea 325 M dan Konsili Konstantinopel 381 M. Beberapa penulis mengaitkan lahirnya konsep Trinitas, serta banyak praktik dan doktrin lainnya, berasal dari agama-agama pagan kuno, khususnya di daerah Babilonia dan Roma.

Penelusuran ilmiah mengenai sejarah hidup serta ketaatan para "penulis wahyu" telah mempertanyakan klaim tradisional tentang otoritas serta keaslian teks-teks Alkitab. Para pembacanya akan memahami betapa kompleksnya sejarah penulisan Alkitab dan bagaimana teks-teks tersebut telah berkembang dari waktu ke waktu. Banyak tulisan dalam Perjanjian Baru yang diklaim sebagai "karya para rasul" sebenarnya ditulis oleh orang lain yang menggunakan nama para rasul tersebut untuk memberikan otoritas palsu.

Campur tangan manusia menjadikan kitab yang mereka pegang bukan lagi "Kumpulan Wahyu" atau "Kitab Suci" yang murni karena terbukti ia merupakan kumpulan tulisan manusia yang sudah terdistorsi dari masa ke masa, dan dari bahasa ke bahasa. Maka, terjadilah berbagai versi "kumpulan wahyu" tersebut. Oleh sebab itu, selain faktor otentisitas wahyu dan keabsahan teologi turunannya, kita akan sangat memahami jika tulisan manusia yang "dipengaruhi pengetahuan manusia di masa itu" akan banyak pertentangan dengan realitas perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Sebagai contoh lainnya dari pemahaman prinsip yang kedua adalah perkembangan pemahaman konsep bumi bulat atau datar. Pernah suatu masa, manusia di belahan bumi Eropa memiliki pandangan ilmu pengetahuan bahwa bumi adalah datar. Pendapat yang kemudian diyakini sebagai ilmu pengetahuan itu begitu kentalnya bahkan didukung gereja. Sebegitu kuatnya peran gereja dalam dominasi ilmu pengetahuan ini sehingga menelan korban jiwa di pihak ahli ilmu pengetahuan yang menyatakan bumi itu bulat. Tentu saja mereka berseberangan dengan "wahyu dukungan gereja" tersebut.

Pandangan muslim dalam hal ini sangat jelas. Al Quran selalu menggambarkan perputaran siang dan malam, peredaran Bintang berbasis orbital. Sependek pengetahuan penulis, hanya sedikit tokoh ilmuwan muslim yang berpandangan bumi itu datar. Al-Maqdisi adalah seorang tokoh geografi muslim abad ke-10 yang menggambarkan bumi dalam bentuk datar berdasarkan interpretasi personal dan informasi yang ada pada masanya yang banyak dipengaruhi pandangan dari Yunani. Interpretasi yang mendukung bumi datar diambil dari ayat-ayat yang menyebutkan bumi "terhampar" yang ditafsirkan secara harfiah.

Seiring waktu, pandangan ilmiah mulai menguat di kalangan ilmuwan Muslimin, seperti Al-Farghani, Al-Biruni, dan Ibn al-Haytham, yang memainkan peran besar dalam mempromosikan pemahaman bahwa bumi itu bulat berdasarkan observasi dan perhitungan ilmiah. Pemahaman akan nash-nash Al Quran telah mengantarkan muslimin pada perhitungan ilmu falak yang selalu tepat dan semakin hari semakin diakui kebenarannya. Ilmu Astronomi pun berkembang seiring dengannya. Hingga saat ini, semua perhitungan waktu yang terkait peribadahan selalu menggunakan perhitungan yang mendukung peredaran benda langit "mengelilingi" orbitnya. Semua perhitungan tersebut berhasil menyajikan prakiraan dengan presisi yang tinggi terhadap kenyataan.

Secara umum, dasar-dasar perhitungan yang sama tentang peredaran benda-benda bumi yang bulat pada orbitalnya telah mengantarkan manusia pada kemajuan sains untuk berbagai tujuan praktis yang meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Sistem navigasi Global Positioning System (GPS) memberikan informasi lokasi yang akurat bagi navigasi darat, laut, udara dan angkasa. Satelit yang mengorbit memungkinkan transmisi data, suara, video dan komunikasi jaringan internet, siaran televisi, dan telepon, yang semuanya berdampak besar pada kehidupan sosial, keamanan, dan ekonomi global. Pantauan kondisi atmosfer telah banyak membantu prakiraan cuaca serta iklim jangka pendek maupun jangka panjang yang sangat bermanfaat bagi pertanian, mitigasi bencana alam, perencanaan kota, dan berbagai aktivitas ekonomi. Pemantauan lingkungan, deforestasi, pencemaran, dan perubahan penggunaan lahan dapat dilakukan lebih efektif sehingga bermanfaat bagi manajemen sumber daya alam global.

Gugurlah sudah pemahaman manusia bahwa bumi itu datar karena tidak sesuai dengan pemahaman orbital benda-benda langit yang melandasi ilmu falak modern. Namun demikian, tidaklah layak seorang mukmin mengkafirkan muslim lainnya hanya karena perbedaan pemahaman akan teori pengetahuan yang menyatakan bumi bulat atau bumi datar ini, betapapun benarnya teori tersebut.

Prinsip tauhid Islam dalam memandang ilmu pengetahuan tersebut mengajarkan kita untuk mempelajari kembali pemahaman kita akan wahyu atau akan kenyataan yang ada dalam akal kita. Seorang muslim tidak boleh berlama-lama menumpuk kontradiksi-kontradiksi semu tersebut dalam pikirannya, ia harus mencari ilmu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui" (QS 16:43).

Dengan demikian, seorang ilmuwan muslim akan memegang teguh keyakinan ilmiahnya namun siap mengubah pendapat ilmiahnya apabila pengetahuan tersebut kemudian terbukti bertentangan dengan wahyu yang secara mutlak diakui kebenarannya.

Sebaliknya, pemahaman tentang wahyu yang berkaitan dengan fenomena alam selalu siap dihadapkan dengan perkembangan ilmiah, walaupun keyakinan terhadap kebenaran wahyu dari Allah SWT tidak boleh bergeser sedikitpun. Kegigihan mencari penjelasan terhadap suatu fenomena juga sangat didorong dalam Islam.

Prinsip kedua ini membuat manusia berada dalam alam fikiran yang "kongruen dan damai" antara wahyu dan ilmu pengetahuan. Tidak ada dikotomi, apalagi "permusuhan atau kebencian" di antara keduanya. Hanya dengan demikian manusia mukmin akan tetap tenang dalam keshalihan dan tidak perlu malu dalam memanfaatkan Ilmu pengetahuan untuk kepentingan beribadah maupun mencapai kesejahteraannya.

Wallahu A'lam

(Bersambung, in syaa Allah, di Suara Al Irsyad Agustus 2024)



Muktamar ke 41 Al Irsyad Al Islamiyyah di Purwokerto pada tahun 2022, mengusung tema “Membangun Al Irsyad Al Islamiyyah yang Maju, Bersahabat dan Bermartabat, Untuk Indonesia Emas 2045.” Muktamirin telah menyepakati bahwa Al Irsyad Al Islamiyyah akan melakukan ijtihad peradaban. Dalam konteks ijtihad peradaban itulah, tulisan ini berupaya membangun diskursus peran Al Irsyad dalam menghadapi tantangan teknologi khususnya terhadap generasi muda. Dan tulisan ini akan difokuskan pada isu judi online yang sedang menjadi perhatian publik.

Kita memahami, produk-produk teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti akses informasi yang lebih mudah, komunikasi lebih cepat, dan berbagai tugas dapat dilakukan dengan lebih efisien. Namun, kemajuan ini juga membawa tantangan baru seperti dehumanisasi, ketergantungan pada teknologi, dan masalah etika serta moral. Penggunaan mesin dan AI dapat mengurangi interaksi manusia secara langsung, mengarah pada dehumanisasi dalam hubungan sosial. Ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan manusia untuk berpikir kritis dan mandiri. Selain itu, penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan juga memunculkan dilema etika dan moral, serta perilaku negatif, seperti privasi data dan penggunaan AI dalam keputusan kritis, serta perjudian *online*.

Kemajuan teknologi membawa berbagai kemudahan sekaligus tantangan baru bagi sisi kemanusiaan. Al Irsyad yang memiliki fondasi kokoh aturan perilaku yang disebut Mabadi, memiliki peran penting dalam mendidik manusia agar tetap bertauhid, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam menghadapi era ini. Dengan mengutamakan pendidikan agama dan etika, pengembangan karakter, serta penggunaan teknologi secara bijak, Al Irsyad dapat membantu anggotanya dan masyarakat mengatasi tantangan teknologi dan menjaga nilai-nilai kemanusiaan.

Al Irsyad juga harus aktif mengkampanyekan bahaya judi *online*, yang menjadi salah satu pengaruh buruk teknologi pada generasi muda, dan menjadi pelopor gerakan anti judi *online* untuk memastikan generasi muda dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan konstruktif.



Strategi Al Irsyad Untuk Memerangi Judi Online

Saat ini judi *online* semakin marak dan merusak moral serta kesejahteraan rakyat terutama generasi muda. Judi *online* dapat mengakibatkan kecanduan, gangguan finansial, dan berbagai masalah sosial dan emosional lainnya. Banyak kasus pencurian, penipuan, penggelapan hingga pembunuhan dilakukan oleh pecandu judi *online*. Dalam hal ini, Al Irsyad bersama para guru dan dai perlu menjadi pelopor gerakan anti judi *online*. Al Irsyad perlu aktif mengkampanyekan bahaya judi online melalui ceramah, seminar, dan media sosial, serta memberikan edukasi kepada generasi muda tentang dampak negatifnya. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan moral, Al Irsyad dapat membantu generasi muda menjauhi praktik-praktik yang merusak ini dan mengarahkan mereka untuk menggunakan teknologi secara positif dan konstruktif.

Hal-hal yang perlu dilakukan oleh Al Irsyad antara lain :

Pertama, Al Irsyad dapat memainkan peran edukatif melalui para guru dan dai untuk mengingatkan bahaya judi *online*. Al Irsyad dapat menyediakan program pendidikan untuk membangun kesadaran kepada masyarakat, terutama generasi muda, mengenai dampak negatif dari judi *online* terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara luas. Ini meliputi penyuluhan mengenai risiko kecanduan, masalah finansial, dan gangguan mental yang dapat ditimbulkan oleh praktik perjudian *online*.

Kedua, Al Irsyad mendorong ormas keagamaan lain untuk bersama-sama melakukan advokasi kebijakan. Mendesak pemerintah dan lembaga terkait untuk membuat dan menegakan hukum yang lebih ketat terhadap praktik perjudian *online*. Termasuk mendukung legislasi yang mengatur pelarangan perjudian *online* serta memperjuangkan pengawasan yang lebih ketat terhadap situs-situs judi *online*.

Ketiga, Al Irsyad bisa menjadi pusat rehabilitasi dan bantuan sosial bagi individu yang terjerat dalam praktik perjudian *online*. Al Irsyad di seluruh Pimpinan Cabang dan Pimpinan Wilayah, serta Pimpinan Pusat perlu menyediakan program-program dukungan, konseling, dan pemulihan untuk membantu pecandu judi *online* keluar dari kecanduan judi serta memulihkan kehidupan mereka secara menyeluruh.

Keempat, Al Irsyad dapat memanfaatkan platform dan jaringan yang dimiliki untuk menggalang dukungan masyarakat dalam perlawanan terhadap judi *online*. Menggunakan khutbah, ceramah, media sosial, dan kegiatan komunitas lainnya, untuk membangun kesadaran dan mendapatkan dukungan luas dalam upaya melawan praktik perjudian *online* yang merugikan dan merusak mental generasi muda ini.

Secara keseluruhan, partisipasi Al Irsyad dan organisasi keagamaan lainnya dalam memberantas judi *online* adalah bagian integral dari misi untuk mempromosikan kehidupan yang sehat, moral, dan berkeadilan dalam masyarakat sesuai dengan Mabadi. Dengan pendekatan holistik yang mencakup edukasi, advokasi kebijakan, rehabilitasi, dan mobilisasi sosial, mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghadapi tantangan ini.





STATUS HAJI ANAK BELUM BALIGH

Oleh : Tim Tarjih Al Irsyad Al Islamiyyah

Dalam Islam, seorang anak kecil tidak dikenai beban syariah (taklif syar'i) sebagaimana hadits Rasulullah -Salallahu alaihi wa sallam-:

رفع القلم عن ثلاثة : عن الصبي حتى يبلغ ، وعن المجنون حتى يفيق ، وعن النائم حتى يستيقظ

"Pena diangkat (kewajiban tidak diberlakukan) terhadap tiga (golongan), terhadap anak kecil hingga balig, terhadap orang gila hingga sadar (sembuh), dan dari orang tidur hingga bangun." (HR. Abu Daud, dan Ibnu Majah)

Haji merupakan salah satu ibadah sehingga pelaksanaannya pun mengharuskan pelakunya untuk mencapai usia baligh sebagaimana hadits diatas. Namun jika seorang anak belum baligh melaksanakan haji, hajinya dianggap sah namun tidak lantas menggugurkan kewajiban haji saat dia nanti sudah baligh. Hal ini sebagaimana hadits berikut:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ، فَقَالَ: «مَنْ الْقَوْمُ؟» قَالُوا: الْمُسْلِمُونَ، فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: «رَسُولُ اللَّهِ»، فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا، فَقَالَتْ: أَلِهَذَا حَجٌّ؟ قَالَ: (نَعَمْ، وَلَكَ أَجْرٌ)

Dari Ibnu Abbas, dari Rasulullah -Salallahu alaihi wa sallam- bahwa beliau bertemu dengan serombongan pengendara di Rauha' lalu beliau bertanya: 'Rombongan siapa kalian?' mereka menjawab: 'Kami rombongan kaum muslimin; dan anda siapa?' beliau menjawab: 'Rasulullah' tiba-tiba seorang wanita datang kepada beliau dengan menggendong anak kecil kemudian ia bertanya: 'Wahai Rasulullah, sudah sahkah haji anak ini?' beliau menjawab: 'Ya, dan kamu mendapatkan pahala' (H.R Muslim)

Dari hadits ini bisa disimpulkan bahwa anak yang belum baligh jika berhaji maka dianggap sah hajinya, namun jika kita menggabungkan kisah diatas dengan hadits diangkatnya pena amal bagi anak kecil maka bisa disimpulkan bahwa sahnya haji anak tersebut sebagai sebuah amal salih saja namun tidak menggugurkan kewajiban haji saat dia nanti baligh. Hal ini sama seperti status sholat dan puasa anak yang belum baligh dan yang sudah baligh tentu berbeda. Bagi anak belum baligh tidak wajib bagi mereka namun sah sholat dan puasanya. Sedangkan jika sudah baligh, sholat dan puasa sudah menjadi kewajiban mereka

Kesimpulan ini juga disebutkan oleh para ulama sebagaimana yang disebutkan oleh Imam an-Nawawi:

قَوْلُهُ (فَرَفَعَتْ امْرَأَةً صَبِيًّا لَهَا فَقَالَتْ أَلِهَذَا حَجٌّ قَالَ نَعَمْ وَلَكَ أَجْرٌ) فِيهِ حُجَّةٌ لِلشَّافِعِيِّ وَمَالِكٍ وَأَحْمَدَ وَجَمَاهِيرِ الْعُلَمَاءِ أَنَّ حَجَّ الصَّبِيِّ مُنْعَقِدٌ صَحِيحٌ يَثَابُ عَلَيْهِ وَإِنْ كَانَ لَا يُجْزِيهِ عَنْ حُجَّةِ الْإِسْلَامِ بَلْ يَقَعُ تَطَوُّعًا وَهَذَا الْحَدِيثُ صَرِيحٌ فِيهِ

'Sabda Rasulullah -Salallahu alaihi wasallam-: 'tiba-tiba seorang wanita datang kepada beliau dengan menggendong anak kecil kemudia ia bertanya: 'Wahai Rasulullah, sudah sahkah haji anak ini?' beliau menjawab: 'Ya, dan kamu mendapatkan pahala' sebagai hujjah menurut asy-Syafi'i, Malik, Ahmad dan mayoritas ulama bahwa hajinya anak kecil dianggap dan sah serta ia mendapat pahala meski tidak dianggap haji yang ditentukan Islam (yang wajib dilaksanakan saat nanti baligh) namun dihukumi sunnah sebagaimana tersurat dalam hadits diatas' (an-Nawawi, Syarh Shahih Muslim. Dar al-Minhaj al-Qawim: 8/164)

Bahkan at-Tirmidzi menyebutkan bahwa ini merupakan bagian Ijma':

وَقَدْ أَجْمَعَ أَهْلُ الْعِلْمِ: أَنَّ الصَّبِيَّ إِذَا حَجَّ قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَ فَعَلَيْهِ الْحَجُّ إِذَا أُدْرِكَ

Dan sungguh Ijma diantara para ahli ilmu bahwa anak kecil apabila haji sebelum ia baligh maka wajib melaksanahn haji lagi ketika baligh (at-Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi. Dar al-Gharb al-Islami: 2/257)

Kesimpulan:

1. **Seorang anak yang belum baligh apabila berhaji maka hajinya sah.**
2. **Anak yang belum baligh lalu haji, wajib haji lagi saat ia sudah baligh. Karena haji saat belum baligh tidak menggugurkan kewajiban haji yang utama yaitu saat ia sudah baligh.**



SISWA SMA AL IRSYAD SURABAYA RAIH MEDALI EMAS DI KOMPETISI PANAHAN PIALA WALIKOTA SURABAYA 2024!

Surabaya – Prestasi membanggakan kembali diperoleh oleh siswa-siswi SMA Al Irsyad Surabaya dalam Kompetisi Panahan Piala Walikota Surabaya 2024. Diadakan di Lapangan Baratajaya, Surabaya pada 18-19 Mei 2024, acara ini diikuti oleh 500 peserta dari berbagai usia dan kategori lomba, termasuk paralon, recurve, compound, nasional, dan barebow.

Lima siswa SMA Al Irsyad Surabaya berhasil membawa pulang medali emas di divisi paralon U18, yaitu:

- Bahdu Narendra Aziz Laitupa (X-A2)
- Challista Zahra Dewa Putri (X-B1)
- **Tim beregu putra:** Bahdu Narendra Aziz Laitupa (X-A2), Muhammad Fachri Alfiansyah Akbar (X-A2), dan Amir Khalid (XI-A1)
- **Tim beregu putri:** Challista Zahra Dewa Putri (X-B1), Nour Aisyah Angelicha M (X-B1), dan Annisa Hayyu Al Maghfiroh (X-B2)
- **Tim mix team:** Bahdu Narendra Aziz Laitupa (X-A2) dan Challista Zahra Dewa Putri (X-B1)

Lebih dari Sekedar Kemenangan

Keberhasilan ini tak lepas dari dedikasi dan kerja keras para siswa dalam berlatih, di bawah bimbingan Ibu Oktaviana Purwaningtyas, pembina ekstrakurikuler panahan SMA Al Irsyad Surabaya. Dengan latihan rutin 3 kali seminggu, para siswa menunjukkan kegigihan dan semangat pantang menyerah dalam mengasah kemampuan mereka.

“Saya sangat bersyukur bisa mendapat juara 1,” ungkap Aziz, salah satu peraih medali emas. “Awalnya saya minder, tapi saya tidak ingin membuat keluarga kecewa. Alhamdulillah, saya bisa membuktikan bahwa semua bisa digapai dengan usaha.”

Challista, siswi lain yang juga meraih medali emas, menambahkan, “Saya tertarik dengan panahan karena ini salah satu olahraga Sunnah. Saya ingin memotivasi teman-teman lain untuk yakinlah apa yang kita lakukan itu akan memberikan hasil.”

Dukungan penuh dari orang tua, guru, dan sekolah juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan para siswa. Orang tua mereka hadir langsung untuk memberikan semangat dan doa, sementara sekolah menyediakan fasilitas latihan yang memadai dan program pembinaan yang terarah.



Prestasi yang Menginspirasi

Prestasi ini tidak hanya membanggakan bagi SMA Al Irsyad Surabaya, tetapi juga bagi Kota Surabaya. Keberhasilan para siswa ini menunjukkan bahwa dengan kerja keras, dedikasi, dan dukungan yang kuat, semua mimpi dapat diraih.

Kisah Bahdu dan Chalie merupakan contoh inspiratif bagi para pemanah muda lainnya. Di balik prestasi mereka, terdapat tekad yang kuat, semangat pantang menyerah, dan rasa cinta terhadap olahraga panahan. Mereka telah membuktikan bahwa dengan kerja keras dan dedikasi, mereka mampu mencapai puncak prestasi.

Prestasi yang Berkelanjutan

SMA Al Irsyad Surabaya berkomitmen untuk terus mendukung dan mengembangkan bakat para siswanya di bidang panahan. Sekolah ini akan terus menyediakan fasilitas latihan yang memadai, program pembinaan yang terarah, dan bimbingan dari pelatih yang berpengalaman. Diharapkan dengan upaya tersebut, akan lahir lebih banyak lagi pemanah-pemanah berbakat dari SMA Al Irsyad Surabaya yang mampu mengharumkan nama sekolah dan bangsa di kancah nasional maupun internasional.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

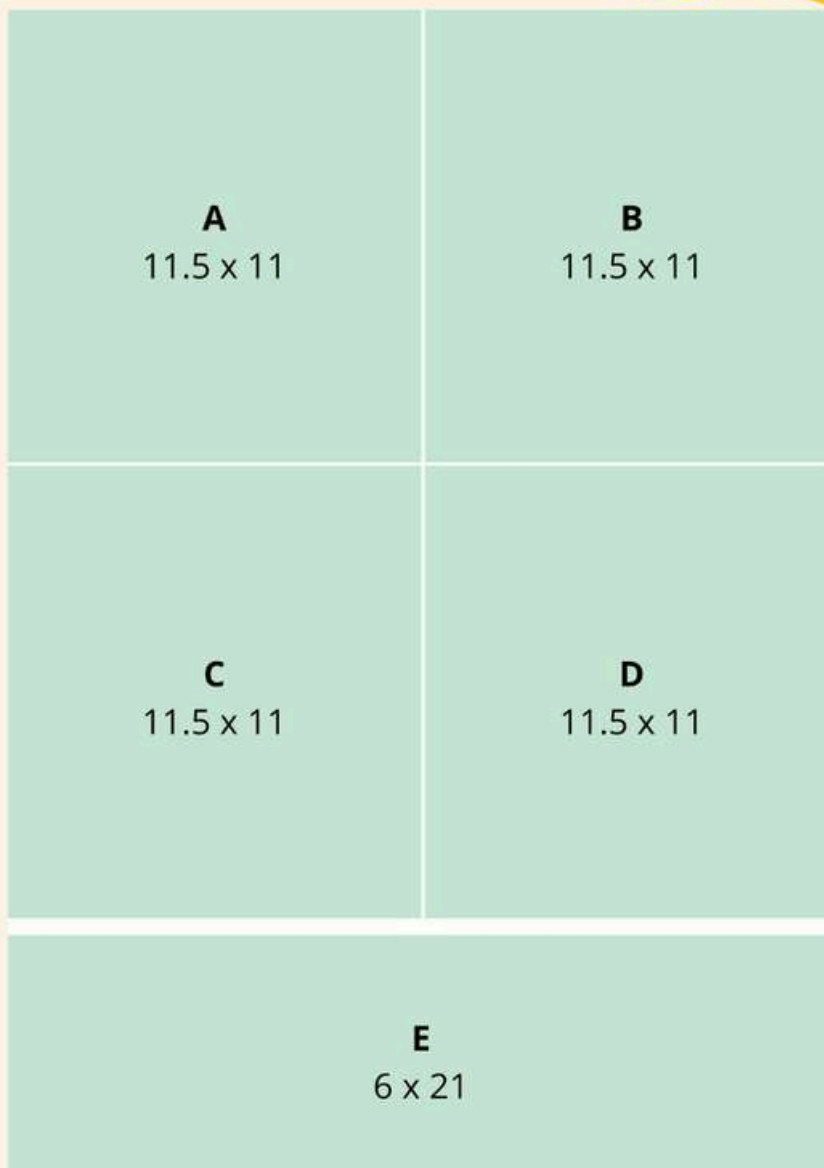
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



ppalirsyadalislamiyyah



alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD